

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar responden menggunakan masker N95 (68,3%), mengganti masker dengan frekuensi lebih dari 1 kali (96,7%), dan durasi penggunaan masker lebih dari sama dengan 7 jam per hari (55,0%).
2. Sebagian besar responden mengalami keluhan kelainan kulit pada wajah (70,0%).
3. Secara statistik terdapat hubungan antara jenis masker, durasi penggunaan masker terhadap keluhan kelainan kulit pada wajah tenaga kesehatan RSUD A Palu tahun 2021.
4. Secara statistik tidak terdapat hubungan antara frekuensi penggantian masker terhadap keluhan kelainan kulit pada wajah tenaga kesehatan RSUD A Palu tahun 2021.
5. Secara statistik faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keluhan kelainan kulit pada wajah adalah jenis masker.

V.2 Saran

1. Bagi responden
Penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh responden dalam menggunakan masker, seperti melepas masker di area yang tidak terkontaminasi selama 5 menit dan menggunakan masker kurang dari 7 jam setiap hari.
2. Bagi intansi rumah sakit
Penelitian ini dapat dipertimbangkan menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan untuk mengatur penggunaan masker di lingkungan rumah sakit, seperti kebijakan durasi maksimal penggunaan masker dan penyediaan masker ganti apabila masker sudah tidak layak pakai. Selain itu diharapkan dapat melakukan studi lanjutan untuk mengetahui prevalensi secara menyeluruh

terhadap tenaga kesehatan di rumah sakit terkait keluhan kelainan kulit akibat penggunaan masker.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menilai keluhan kelainan kulit. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pemeriksaan fisik untuk menentukan jenis kelainan kulit pada wajah yang lebih spesifik. Selain itu, diharapkan juga dapat melaksanakan penelitian serupa dengan menambahkan variabel lain yang dicurigai dapat memengaruhi keluhan kelainan kulit, seperti *shift* responden, riwayat alergi bahan masker, dan riwayat penyakit kulit sebelumnya.